BAB III
PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Sesuai dengan tempat kuliah kerja praktek yang telah dilaksanakan, maka penulis akan menguraikan bidang pelaksanaan tugas pokok biro akuntansi yaitu menangani, mengawasi, memberi petunjuk pelaksanaan kegiatan akuntansi pada umumnya yang meliputi antara lain mencatat, mengikhtisarkan dan menyusun laporan keuangan yang diperlukan.

Tahap terakhir dari proses akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang utama yang diperlukan oleh perusahaan yang dapat menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan. Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang berisikan ringkasan dari hasil-hasil yang diterima perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut, serta pengaruhnya terhadap modal perusahaan dalam jangka waktu (periode) pembukuan tertentu.

Laba rugi akan menunjukan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan. Perbandingan antara pendapatan dan beban akan menimbulkan laba atau rugi.

Karena laporan laba rugi akan memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, maka tidak bisa tidak terlebih dahulu harus

dilengkapi beberapa keterangan penting yang dinamakan "Judul". Keterangan-keterangan yang perlu disajikan adalah :

- Nama Perusahaan

  Sebelum membuat laporan laba rugi maka harus dicantumkan nama perusahaan yang bersangkutan, karena nama perusahaan ini penting untuk mengetahui perusahaan manakah ini.

- Nama Laporan

  Dikarenakan laporan keuangan itu terdiri dari beberapa jenis, maka agar dapat diketahui laporan apa yang dibuat haruslah mencantumkan nama laporannya supaya tidak terjadi kebingungan.

- Tanggal Pembuatan Laporan

  Untuk mengetahui kapan laporan tersebut dibuat.

Setelah keterangan tersebut diatas telah diketahui, selanjutnya barulah dibuat laporan laba rugi. Susunan laporan laba rugi pada umumnya adalah :

a. Bagian pertama → menunjukkan hasil yang diperoleh perusahaan
b. Bagian kedua → menunjukkan biaya operasi
c. Bagian ketiga → menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya di luar operasi perusahaan
d. Bagian kempat → menunjukkan laba atau rugi sehingga akhirnya diperoleh laba atau rugi bersih sebelum pajak pendapatan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Selama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di Biro Akuntansi PT. Kertas Padalarang (Persero), teknis pelaksanaan yang penulis gunakan adalah *days release*, yaitu Kuliah Kerja Praktek dilakukan setiap hari kerja yang terhitung mulai tanggal 4 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2003.

Penulis akan menceritakan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Praktek . Pada hari pertama , penulis diperkenalkan dengan semua karyawan di Biro Akuntansi PT. Kertas Padalarang, selanjutnya penulis diberikan arahan oleh karyawan mengenai pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di Biro Akuntansi.

Pada hari-hari selanjutnya sampai dengan hari terahkir, penulis melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sekiranya dapat penulis kerjakan di Biro Akuntansi tersebut.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh penulis dari kuliah kerja praktek maka, penulis dapat memberikan penjelasan tentang prosedur penyusunan laba rugi pada Biro Akuntansi di PT. Kertas Padalarang (Persero).

3.3.1 Komponen-komponen Laporan Laba Rugi

Penyusunan laporan laba rugi di PT. Kertas Padalarang dilakukan secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Pada prinsipnya komponen-komponen laporan laba

rugi di PT. Kertas Padalarang hampir sama dengan komponen-komponen laporan laba rugi pada umumnya yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasi

   Menunjukkan besarnya pendapatan yang diperoleh dalam menjalankan usaha yang pokok, yaitu hasil penjualan kertas.

2. Pendapatan Lain-lain/Pendapatan di Luar Operasi

   Merupakan kenaikan bersih atas aktiva tetap atau pengurangan kewajiban yang timbul dari kegiatan-kegiatan di luar operasi yang utama.

3. Biaya Produksi dan Biaya Usaha

   Merupakan besarnya biaya produksi dan biaya usaha atau pengorbanan atas pemakaian aktiva dan timbulnya kewajiban PT. Kertas Padalarang dalam rangka menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Biaya produksi yang dimaksud adalah terdiri dari biaya pemakaian bahan baku/penolong, biaya pegawai langsung, biaya pemeliharaan, dan biaya penyusutan. Sedangkan biaya usaha terdiri dari biaya administrasi dan umum, biaya penjualan/pemasaran, biaya pegawai tidak langsung, dan biaya bunga kredit jangka pendek.

4. Biaya Lain-lain/ Biaya Di Luar Operasi

   Merupakan biaya untuk kegiatan yang bukan operasi utama perusahaan, bukan investasi dan bukan pendapatan, yang berupa pengorbanan sumber daya ekonomi atau kewajiban yang terjadi.

Adapun yang berbeda dalam komponen-komponen laporan laba rugi di PT. Kertas Padalarang yaitu dicantumkannya Harga Pokok Penjualan yaitu merupakan nilai beli yang dikeluarkan untuk mendapatkan nilai kertas yang tersedia.

Dengan komponen-komponen laporan laba rugi tersebut maka dapat diketahui pendapatan yang diterima dan biaya-biaya yang dikeluarkan PT. Kertas Padalarang, sehingga dapat memudahkan untuk proses penyusunannya.

3.3.2 Penyusunan Laporan laba Rugi

Penyusunan Laporan Laba Rugi di PT. Kertas Padalarang masih dilakukan secara manual, tetapi akhirnya dilakukan pemasukan data ke dalam komputer dengan aplikasinya yaitu program Excel. Proses pencatatan yaitu diawali dari pencatatan terhadap transaksi yang timbul sampai dengan penyajian laporan laba rugi.

Penyusunan laporan laba rugi di PT. Kertas Padalarang adalah :

1. Dokumen Dasar, yang terdiri dari :

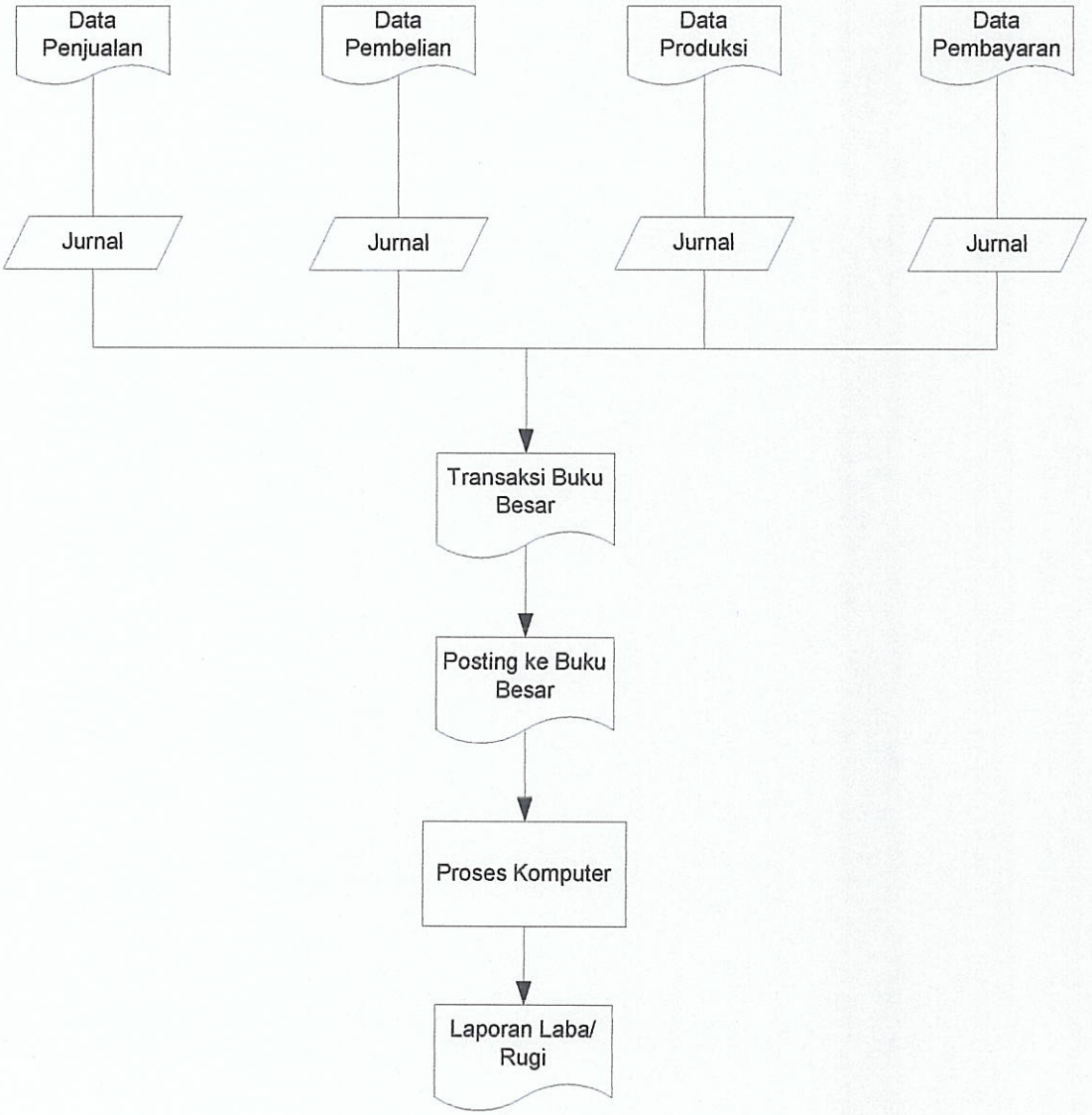
- Faktur Penjualan
- Bukti Kas / Bank
- Nota Pembukuan Kas / Bank Masuk
- Nota Pembukuan Kas / Bank Keluar
- Bukti Masuk Barang

- Bukti Keluar Barang Gudang
- Daftar Pembagian Gaji

2. Berdasarkan dokumen-dokumen dasar tersebut, kemudian dicatat dalam jurnal transaksi
3. Dari jurnal transaksi kemudian dicatat dalam buku besar
4. Setelah seluruhnya dicatat dalam buku besar dan dijumlahkan kemudian dicatat dalam mutasi pembukuan
5. Dan apabila ada kesalahan pencatatan dalam jurnal buku besar maka dibuatkan jurnal penyesuaian
6. Berdasarkan mutasi pembukuan selanjutnya diproses melalui komputer.

Laporan laba Rugi di PT Kertas Padalarang dilakukan secara periode bulanan.

3.3.3 Flowchart Prosedur Penyusunan Laporan Laba Rugi



Gambar 3.3.3
Flowchart Prosedur Penyusunan Laporan Laba Rugi